

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan Pelayaran atau industri perkapalan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan keuntungan dari para pelanggan – pelanggannya dalam hal ini mengoperasikan kapal secara Aman dan mencegah Pencemaran Lingkungan. Adapun tujuan pelayaran sebuah kapal itu sendiri adalah untuk melakukan perjalanan laut (berlayar) dari satu tempat ketempat dengan keadaan aman.

Sistem Manajemen Keselamatan merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keselamatan baik keselamatan suatu pelayaran maupun keselamatan kerja, juga merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Dimana dalam Undang – udangng tersebut diatur mengenai hak – hak yang meliputi; Hak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi, hak mendapat pelatihan kerja dan hak memperoleh jaminan keselamatan. Dengan keselamatan maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman.

Unsur yang ada dalam keselamatan kerja tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi. Meskipun ketentuan mengenai keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor di lapangan yang mempengaruhi keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologis. Masih banyak perusahaan pelayaran yang tidak memenuhi standar keselamatan kerja. Sehingga sistem manajemen keselamatan di kapal ikut menjadi buruk dan hal ini menyebabkan banyak terjadi kecelakaan kerja yang dapat kita sering kita dengar di berita.

PT. Waruna memberlakukan Sistem Manajemen Keselamatan yang memadai dan efektif untuk menjamin kualitas dan kehandalan layanan pengelolaan dari jenis kapal yang dioperasikan dengan tujuan untuk mencegah

kecelakaan kerja yang akan mengakibatkan cedera atau korban jiwa, kerusakan dan hilangnya harta benda serta kerusakan lingkungan.

Salah satu kebijakan dari PT. Waruna dalam melakukan kegiatan operasinya adalah memberi prioritas pada aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di darat dan di atas kapal-kapal yang dioperasikan, termasuk keselamatan kapal dan muatan yang diangkut MT. Madonna Sun.

Dalam karya tulis ini kemudian akan dibahas mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja di Kapal MT. Madonna Sun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat penulis mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah Sistem Manajemen Keselamatan itu dan apa yang menjadi prinsip dari Sistem Manajemen Keselamatan kerja?
2. Bagaimanakah penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di MT. Madonna Sun ?
3. Bagaimana prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan di MT. Madonna Sun?
4. Apa sajakah hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan.
- b. Untuk mengetahui penerapan dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di MT. Madonna Sun.

- c. Untuk mengetahui penjelasan mengenai prinsip dasar dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di MT. Madonna Sun.
- d. Untuk mengetahui prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan di MT. Madonna Sun.

Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penerapan sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

## **2. Kegunaan Penulisan**

- a. Bagi penulis
  - 1) Dapat mengetahui secara langsung yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan.
  - 2) Dapat menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada saat melakukan Praktek Laut (Prala).
  - 3) Dapat melaksanakan prinsip dasar dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di MT. Madonna Sun dalam bidang pekerjaan secara langsung.
  - 4) Dapat mengetahui dan melaksanakan selanjutnya dari prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan di MT. Madonna Sun.
- b. Bagi kapal diharapkan dapat memberi evaluasi dalam pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan yang diterapkan diatas kapal khususnya keselamatan kerja kru kapal.
- c. Bagi perusahaan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan pelayaran.
- d. Bagi Civitas Akademik STIMART “AMNI” Semarang
  - 1) Menjadi bahan referensi bacaan dikampus bagi taruna/taruni.
  - 2) Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain serta informasi mengenai proses pelayanan pada perusahaan pelayaran sebagai pemakai jasa.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori – teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku – buku, jurnal ilmiah maupun media cetak online.

### **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, struktur organisasi penelitian dan profil MT. Madonna Sun.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah sistem manajemen keselamatan MT. Madonna Sun.

### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bab ini adalah bagian akhir dari penyusunan karya tulis yang berisi tentang kesimpulan yang di analisa dari seluruh pembahasan beserta solusi / capaian yang dihasilkan dan saran yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.